

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawahar Banjarmasin beralamat di Jalan Pekapuran A RT. 18 No. 84 Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Secara lengkap identitas profil sekolah adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawahar
2. Tahun berdiri : 30 Desember 1974
3. NSM : 11263710018
4. Propinsi : Kalimantan Selatan
5. Otonomi Daerah : Banjarmasin
6. Kecamatan : Banjarmasin Timur
7. Desa/Kelurahan : Karang Mekar
8. Jalan dan Nomor : Jl. Pekapuran A Rt. 18 No. 84
9. Kode Pos : 70234
10. Tipe Madrasah : Swasta
11. Lokasi : Kota
12. Status Akreditasi : B

Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawahar mempunyai visi, yaitu: “Membentuk siswa-siswi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mahir, cerdas, dan terampil serta berdaya guna bagi masyarakat”.

Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawarah adalah:

1. Meningkatkan layanan pendidikan
2. Meningkatkan mutu pendidikan
3. Meningkatkan manajemen madrasah
4. Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis.

Adapun tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawarah adalah:

1. Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti dan beramal shaleh
2. Memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawarah dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi. Tenaga pengajar sebagian besar berlatar belakang pendidikan Sarjana penuh (S-1). Semua tenaga pengajar di sekolah ini ada yang sudah berstatus PNS dan ada juga yang masih honorer dan berstatus guru tetap yayasan (GTY).

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawarah tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Al-Musyawahar

No.	Nama/NIP	Jabatan	Tugas
1.	Nurul Masruni, S.Pd.I NIP. 19820610 200501 2 012	Kepala Madrasah	Kepala MI Al-Musyawahar
2.	Hairina, S.Pd.I NIP. 19810619 200512 2 001	Wakil Kepala Madrasah	Wali Kelas III
3.	Ainah, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas I
4.	Normaliana, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Guru Matematika, SKI
5.	Hj. Arbayah, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas II
6.	Siti Laila Maimanah, S.Pd.SD	Guru Tetap Yayasan	Guru IPA, PJOK
7.	Patmawati	Guru Tetap Yayasan	Guru Akidah Akhlak
8.	Hamisah	Guru Tetap Yayasan	Guru Fiqih, PKN, SBK, SKI
9.	Eka Fitriani	Guru Tetap Yayasan	Guru Bahasa Indonesia, SKI, IPS dan Bendahara BOS APBD
10.	Drs. Hamdan Zarkasyie	Guru Tidak Tetap Yayasan	Guru Bahasa Arab
11.	Lutpillah, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap Yayasan	Guru Al-Qur'an Hadits
12.	Rahmah, S.Pd.I	Staf Tata Usaha	Bendahara BOS APBN

Adapun keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawahar tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa MI Al-Musyawah

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	L	P	Jumlah
I	5	6	11
II	6	3	9
III	5	4	9
IV	4	7	11
V	5	3	8
VI	5	4	9
Jumlah	30	27	57

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawah terdiri atas ruang Kepala Sekolah, ruang dewan guru, ruang belajar dan ruang perpustakaan.

1. Ruang Belajar

Ruang belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawah berjumlah 6 buah kelas, terdiri dari kelas I sampai kelas VI masing-masing satu kelas.

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di tiap kelas disediakan meja dan kursi guru, meja dan kursi tempat murid duduk, daftar pelajaran dan peralatan lainnya. Dan untuk keseimbangan suhu udara juga dilengkapi dengan pintu masuk, jendela, ventilasi, sehingga udara dapat keluar masuk dengan leluasa, dan menambah kesejukan kelas.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah menjadi satu dengan ruang dewan guru, dibagi

berdasarkan fungsinya masing-masing. Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti:

- Gambar Presiden dan wakinya
- Satu buah meja dan satu buah kursi
- Satu buah jam dinding
- Satu buah lemari
- Satu buah struktur organisasi guru
- Satu buah papan pengumuman
- Satu meja dan kursi tamu

3. Ruang dewan guru

Fasilitas yang terdapat dalam ruangan guru adalah sebagai berikut :

- Data statistik perkembangan murid
- Meja dan kursi guru
- Dua buah lemari
- WC guru
- Dapur

5. Halaman

Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawah mempunyai halaman yang cukup luas untuk tempat kegiatan upacara maupun tempat parkir kendaraan serta kegiatan olah raga dan berbagai kegiatan lainnya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyawah. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Dalam PTK

ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin yang berjumlah 9 orang, terdiri dari 6 laki-laki dan 3 perempuan. Adapun yang menjadi objeknya adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi aktifitas guru dan siswa, serta peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah temuan hasil observasi terhadap aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran, dan hasil evaluasi pada tiap siklus.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (observer) untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi 2 siklus, dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit.

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK):

- Memahami teks pendek dengan membaca nyaring
- Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
- Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat
- Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar
- Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar

b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan

pembelajaran yang dilakukan guru.

- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran.
- Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
- Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab, menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu.
- Guru memberikan tugas kepada siswa

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran				√	
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan			√		
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Mempersiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran				√	
8	Kembali menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran			√		
9	Memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas			√		
10	Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar		√			
11	Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab		√			
12	Menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu			√		
13	Memberikan tugas kepada siswa				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran			√		
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas			√		
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			4	39	24	
Jumlah Perolehan Skor		67				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		63,81%				
Kriteria		Kurang				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{67}{105} \times 100 \\ &= 63,81\% \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam kembali menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran, memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas, menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar, mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab, menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan

pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %
		Memperhatikan guru				Melakukan suruhan guru				Bertanya jawab dengan guru				Keantusiasan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Andi Saputra		√					√			√					√		10	62,5
2	Arbain		√				√				√					√		9	56,25
3	Mariyah			√				√				√			√			11	68,75
4	Muhammad Ali				√			√				√			√			12	75
5	M. Andiannor			√			√				√				√			9	56,25
6	M. Fadillah				√			√			√				√			11	68,75
7	Nisa Maulida			√				√			√				√			10	62,5
8	Pajarullah			√			√				√				√			9	56,25
9	Sopia Ratih				√			√				√			√			12	75
Jumlah		28				24				21				20				93	
Persentase Aktivitas		77,78				66,67				58,33				55,56					64,58

Keterangan:

- Tidak aktif : <50
- Kurang aktif : 50 s/d 69
- Cukup aktif : 70 s/d 79
- Aktif : 80 s/d 89
- Sangat aktif : 90 s/d 100

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 144. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

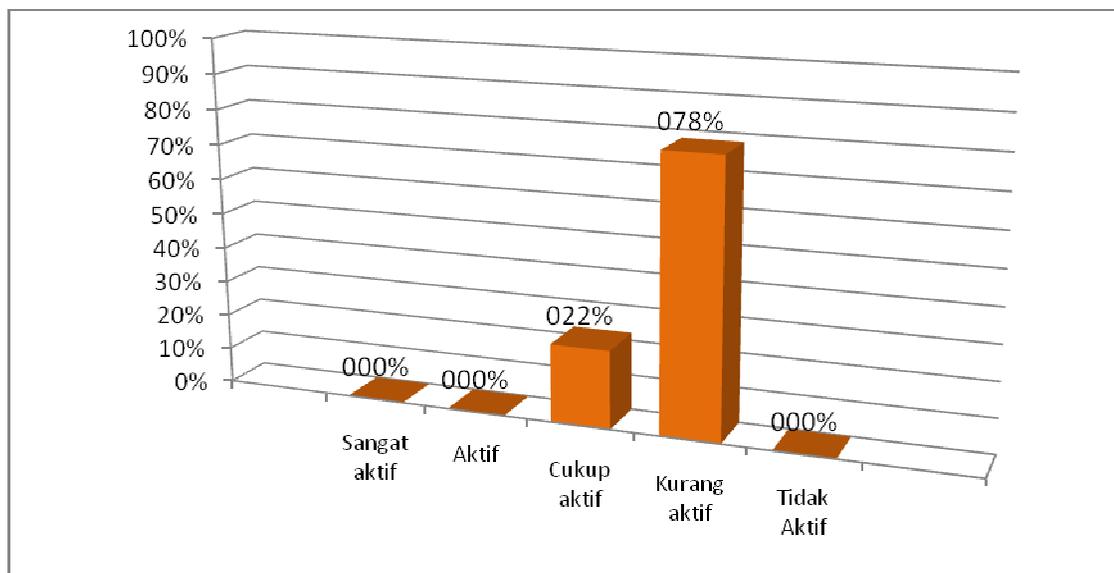
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{93}{144} \times 100 \\
 &= 64,58\% \text{ (kurang aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	-	-
2	Aktif	-	-
3	Cukup Aktif	2	22,22
4	Kurang Aktif	7	77,78
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		9	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 2 orang (22,22%) tergolong cukup aktif, dan 7 orang (77,78%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 64,58% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahah Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Membaca	Menulis		
1	Andi Saputra	70	70	70	Tidak
2	Arbain	60	70	65	Tidak
3	Mariyah	70	70	70	Tidak
4	Muhammad Ali	80	70	75	Ya
5	M. Andiannor	70	60	65	Tidak
6	M. Fadillah	60	60	60	Tidak
7	Nisa Maulida	70	70	70	Tidak
8	Pajarullah	70	70	70	Tidak
9	Sopia Ratih	70	70	70	Tidak
Jumlah		620	610	615	
Rata-Rata		68,89	67,78	68,33	

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	-	-	-
2.	70 - 79	6	66,67	Sedang
3.	60-69	3	33,33	Rendah
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		9	100%	

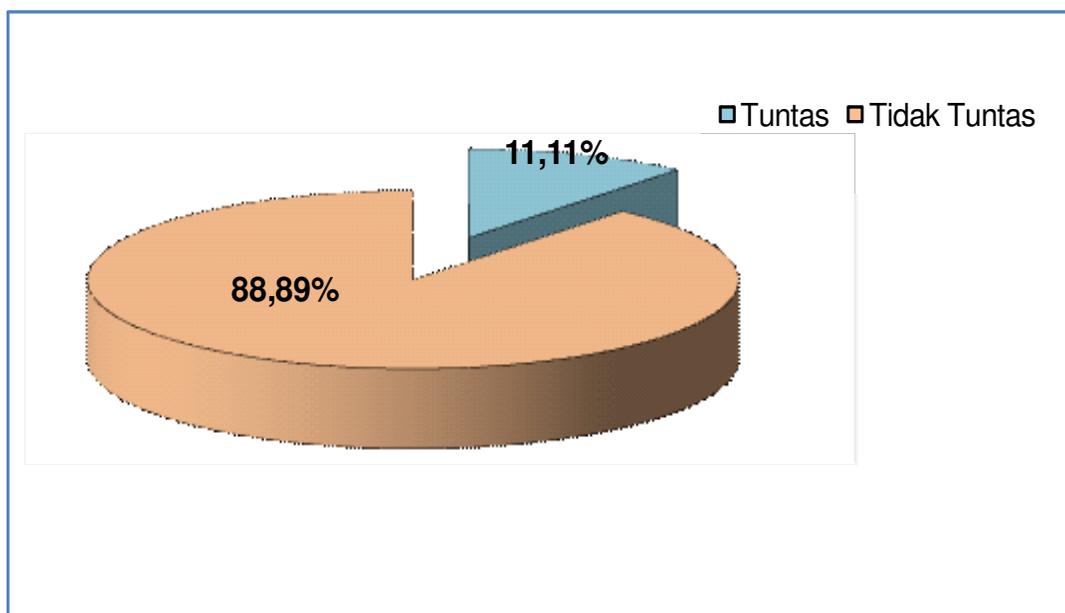
Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (33,33%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d

79 dalam katagori sedang yaitu 6 orang (66,67%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,33. Siswa yang tuntas hanya 1 orang (11,11%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 8 orang (88,89%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin pada siklus I pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin. Walaupun demikian, data observasi secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 2 orang (22,22%) tergolong cukup aktif, dan 7 orang (77,78%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 64,58% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (33,33%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam

katagori sedang yaitu 6 orang (66,67%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,33. Siswa yang tuntas hanya 1 orang (11,11%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 8 orang (88,89%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK):

- Memahami teks pendek dengan membaca nyaring
- Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
- Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan

intonasi yang tepat

- Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar
 - Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar
- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.

- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

- Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran.
- Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
- Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab, menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu.
- Guru memberikan tugas kepada siswa

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan

guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Mempersiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran				√	
8	Kembali menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran				√	
9	Memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas			√		
10	Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar			√		
11	Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab		√			
12	Menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu				√	
13	Memberikan tugas kepada siswa				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran				√	
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas				√	
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			2	24	40	10
Jumlah Perolehan Skor		76				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		72,38%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{76}{105} \times 100 \\ &= 72,38\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Kembali menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran; Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar; Menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas; Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar; Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan

keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %
		Memperhatikan guru				Melakukan suruhan guru				Bertanya jawab dengan guru				Keantusiasan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Andi Saputra				√			√		√					√			11	68,75
2	Arbain			√				√				√			√			11	68,75
3	Mariyah			√				√				√			√			12	75
4	Muhammad Ali			√					√			√			√			13	81,25
5	M. Andiannor			√				√				√			√			12	75
6	M. Fadillah			√				√				√			√			12	75
7	Nisa Maulida			√				√				√			√			10	62,5
8	Pajarullah			√			√					√			√			9	56,25
9	Sopia Ratih			√					√				√		√			14	87,5
Jumlah		33				28				25				18				104	
Persentase Aktivitas		91,67				77,78				69,44				50,00					72,22

Keterangan:

- Tidak aktif : <50
- Kurang aktif : 50 s/d 69
- Cukup aktif : 70 s/d 79
- Aktif : 80 s/d 89
- Sangat aktif : 90 s/d 100

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 144. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

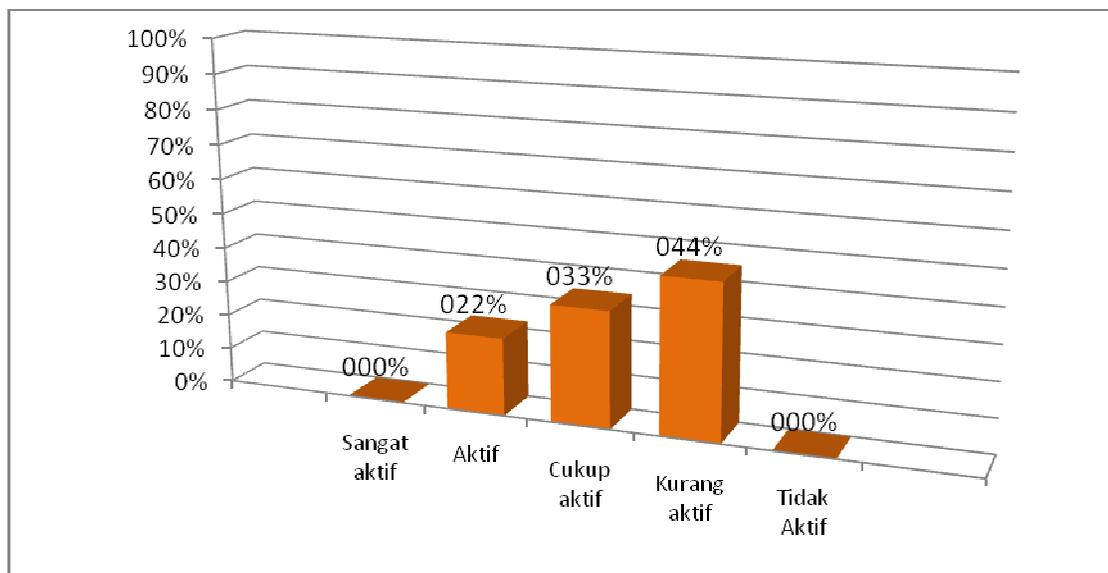
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{104}{144} \times 100 \\
 &= 72,22\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.10 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	-	-
2	Aktif	2	22,22
3	Cukup Aktif	3	33,33
4	Kurang Aktif	4	44,44
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		9	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.3 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 2 orang (22,22%) tergolong aktif, 3 orang (33,33%) tergolong cukup aktif, dan 4 orang (44,44%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 72,22% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahrah Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Membaca	Menulis		
1	Andi Saputra	75	75	75	Ya
2	Arbain	65	75	70	Tidak
3	Mariyah	72	73	72,5	Tidak
4	Muhammad Ali	82	72	77	Ya
5	M. Andiannor	75	62	68,5	Tidak
6	M. Fadillah	65	65	65	Tidak
7	Nisa Maulida	75	75	75	Ya
8	Pajarullah	73	73	73	Tidak
9	Sopia Ratih	73	73	73	Tidak
Jumlah		655	643	649	
Rata-Rata		72,78	71,44	72,11	

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

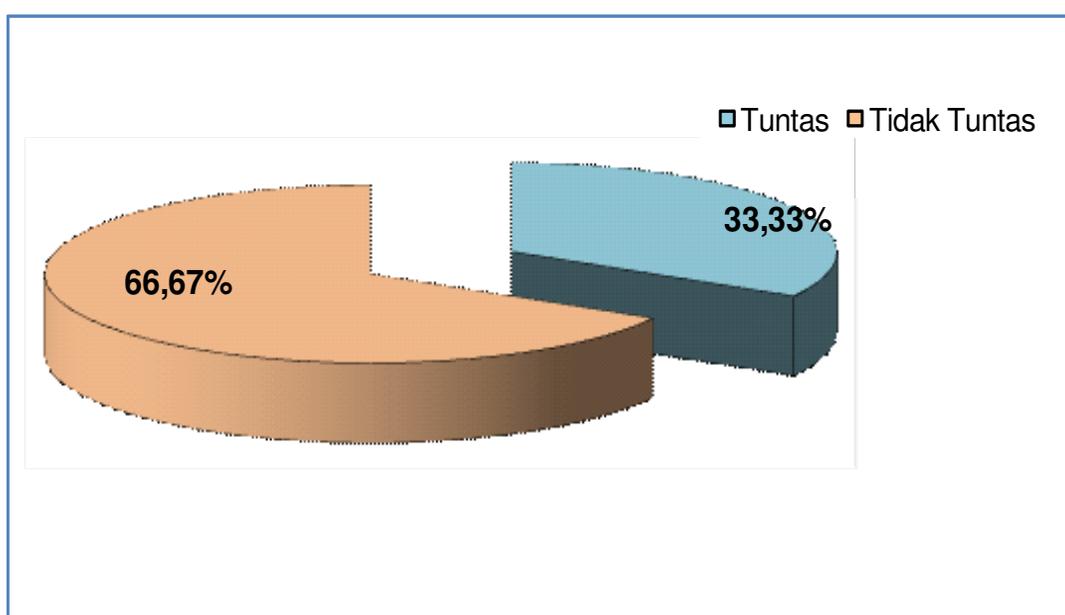
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	-	-	-
2.	70 - 79	7	77,78	Sedang
3.	60-69	2	22,22	Rendah
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		9	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (22,22%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 7 orang (77,78%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,11. Siswa yang tuntas 3 orang (33,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 6 orang (66,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin pada siklus I pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 2 orang (22,22%) tergolong aktif, 3 orang (33,33%) tergolong cukup aktif, dan 4 orang (44,44%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 72,22% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah

yaitu 2 orang (22,22%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 7 orang (77,78%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,11. Siswa yang tuntas 3 orang (33,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 6 orang (66,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK):

- Memahami teks pendek dengan membaca nyaring
- Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
 - Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat
 - Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar
 - Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar
- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

- Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran.
- Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
- Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab, menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu.
- Guru memberikan tugas kepada siswa

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi				√	
Kegiatan Inti						
7	Mempersiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran					√
8	Kembali menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran				√	
9	Memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas				√	
10	Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar			√		
11	Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab			√		
12	Menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu				√	
13	Memberikan tugas kepada siswa				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran				√	
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas				√	
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
Jumlah				15	48	20
Jumlah Perolehan Skor		83				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		79,05%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{83}{105} \times 100 \\ &= 79,05\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Mempersiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran; Memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas; Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar; Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin. Untuk

lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %
		Memperhatikan guru				Melakukan suruhan guru				Bertanya jawab dengan guru				Keantusiasan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Andi Saputra			√				√				√				√		12	75
2	Arbain			√				√				√				√		11	68,75
3	Mariyah			√				√					√			√		13	81,25
4	Muhammad Ali				√				√				√				√	14	87,5
5	M. Andiannor				√				√				√				√	13	81,25
6	M. Fadillah				√				√				√				√	14	87,5
7	Nisa Maulida			√				√				√				√		11	68,75
8	Pajarullah				√			√				√				√		12	75
9	Sopia Ratih				√				√				√			√		14	87,5
Jumlah		32				31				29				22				114	
Persentase Aktivitas		88,89				86,11				80,56				61,11					79,17

Keterangan:

- Tidak aktif : <50
- Kurang aktif : 50 s/d 69
- Cukup aktif : 70 s/d 79
- Aktif : 80 s/d 89
- Sangat aktif : 90 s/d 100

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 144. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

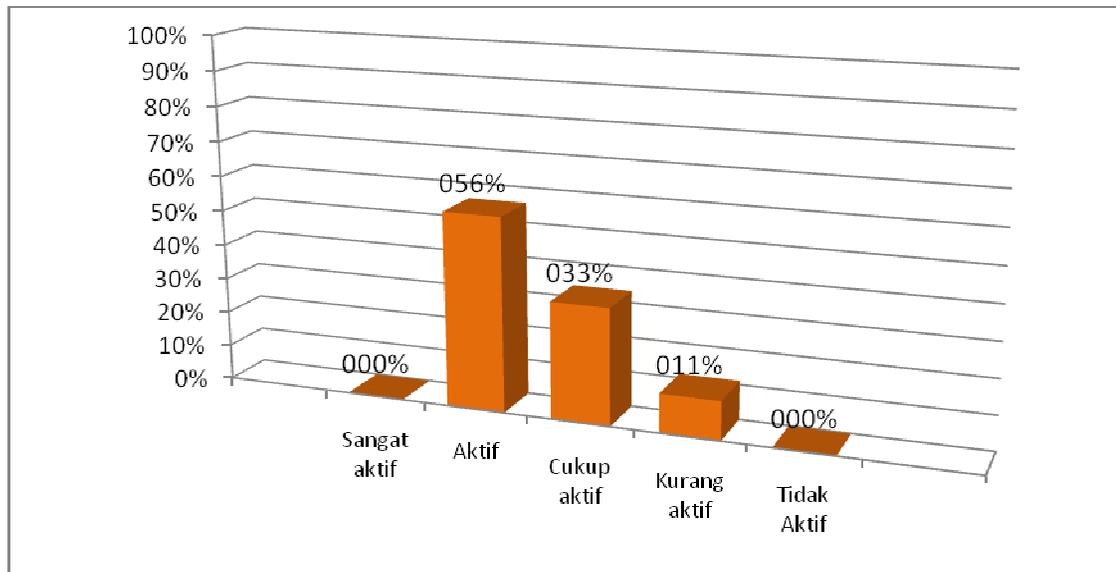
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{114}{144} \times 100 \\
 &= 79,17\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.15 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	-	-
2	Aktif	5	55,56
3	Cukup Aktif	3	33,33
4	Kurang Aktif	1	11,11
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		9	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.5 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (55,56%) tergolong aktif, 3 orang (33,33%) tergolong cukup aktif dan 1 orang (11,11%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,17% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Membaca	Menulis		
1	Andi Saputra	76	75	75,5	Ya
2	Arbain	70	75	72,5	Tidak
3	Mariyah	75	75	75	Ya
4	Muhammad Ali	82	72	77	Ya
5	M. Andiannor	75	75	75	Ya
6	M. Fadillah	70	65	67,5	Tidak
7	Nisa Maulida	78	75	76,5	Ya
8	Pajarullah	75	73	74	Tidak
9	Sopia Ratih	73	73	73	Tidak
Jumlah		674	658	666	
Rata-Rata		74,89	73,11	74,00	

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	-	-	-
2.	70 - 79	8	88,89	Tinggi
3.	60-69	1	11,11	Rendah
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		9	100%	

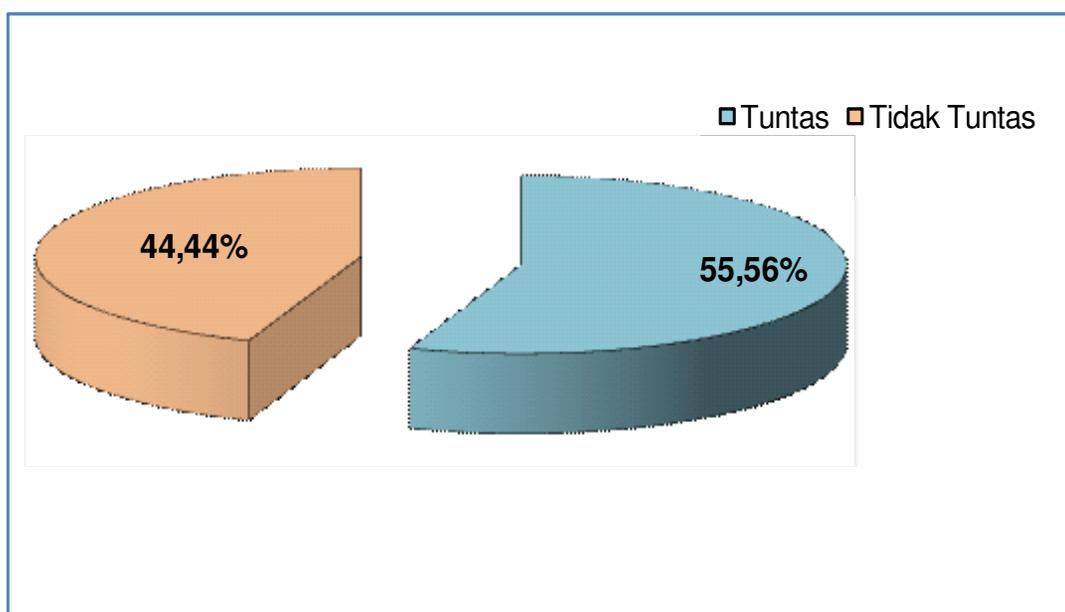
Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (11,11%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d

79 dalam katagori tinggi yaitu 8 orang (88,89%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 74,00. Siswa yang tuntas 5 orang (55,56%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian siswa yang lain yaitu 4 orang (44,44%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin pada siklus II pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (55,56%) tergolong aktif, 3 orang (33,33%) tergolong cukup aktif dan 1 orang (11,11%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,17% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (11,11%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 8 orang (88,89%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 74,00. Siswa yang tuntas 5 orang (55,56%) karena telah mencapai KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian siswa yang lain yaitu 4 orang (44,44%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK):

- Memahami teks pendek dengan membaca nyaring
- Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
- Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat
- Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau

papan tulis dengan benar

- Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar
- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

- Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran.
- Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
- Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab, menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu.
- Guru memberikan tugas kepada siswa

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
6	Appersepsi				√	
Kegiatan Inti						
7	Mempersiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran					√
8	Kembali menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran				√	
9	Memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas					√
10	Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar				√	
11	Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab				√	
12	Menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu				√	
13	Memberikan tugas kepada siswa				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran					√
15	Melakukan evaluasi				√	
16	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas				√	
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran				√	
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran				√	
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
Jumlah					48	45
Jumlah Perolehan Skor		93				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		88,57%				
Kriteria		Baik				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{93}{95} \times 100 \\ &= 88,57\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas; Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar; Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan												Jumlah Skor	Hasil aktivitas %				
		Memperhatikan guru				Melakukan suruhan guru				Bertanya jawab dengan guru						Keantusiasan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1	Andi Saputra				√				√				√				√	14	87,5
2	Arbain				√			√					√				√	13	81,25
3	Mariyah				√			√					√				√	13	81,25
4	Muhammad Ali				√				√				√				√	15	93,75
5	M. Andiannor				√				√				√				√	14	87,5
6	M. Fadillah				√				√				√				√	15	93,75
7	Nisa Maulida				√			√					√				√	13	81,25
8	Pajarullah				√			√					√				√	13	81,25
9	Sopia Ratih				√			√					√				√	13	81,25
Jumlah		36				31				29				27				123	
Persentase Aktivitas		100,00				86,11				80,56				75,00					85,42

Keterangan:

- Tidak aktif : <50
- Kurang aktif : 50 s/d 69
- Cukup aktif : 70 s/d 79
- Aktif : 80 s/d 89
- Sangat aktif : 90 s/d 100

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 144. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

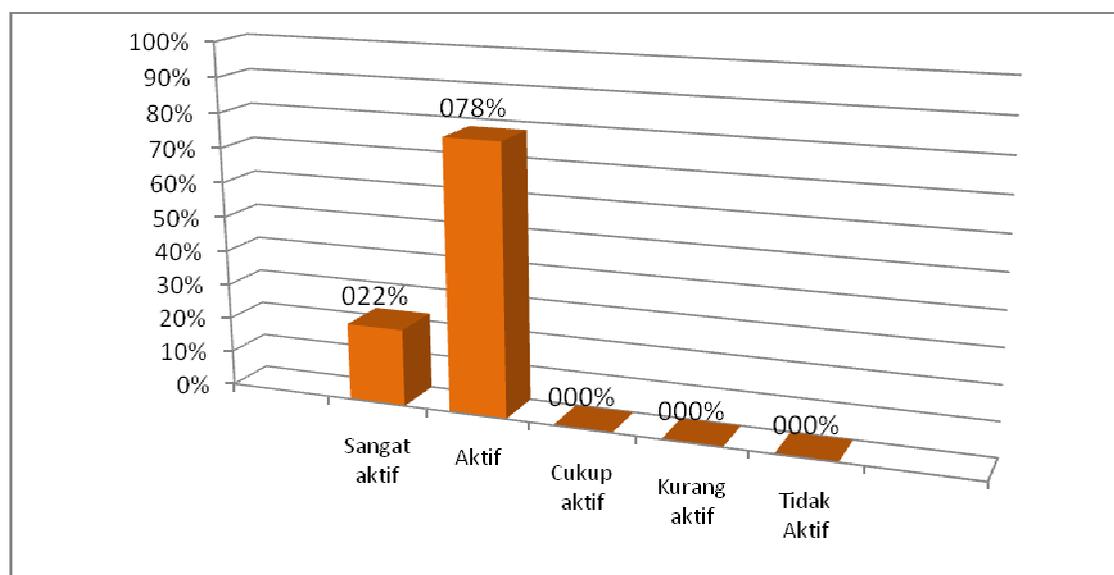
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{123}{144} \times 100 \\
 &= 85,42\% \text{ (aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.20 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	2	22,22
2	Aktif	7	77,78
3	Cukup Aktif	-	-
4	Kurang Aktif	-	-
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		9	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.7 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 2 orang (22,22%) tergolong sangat aktif, dan 7 orang (77,78%) tergolong aktif. Secara

keseluruhan aktivitas anak adalah 85,42% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		<u>Jumlah</u> 2	Ketuntasan
		Membaca	Menulis		
1	Andi Saputra	78	76	77	Ya
2	Arbain	75	75	75	Ya
3	Mariyah	76	75	75,5	Ya
4	Muhammad Ali	82	80	81	Ya
5	M. Andiannor	78	75	76,5	Ya
6	M. Fadillah	75	75	75	Ya
7	Nisa Maulida	80	80	80	Ya
8	Pajarullah	75	75	75	Ya
9	Sopia Ratih	75	75	75	Ya
Jumlah		694	686	690	
Rata-Rata		77,11	76,22	76,67	

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

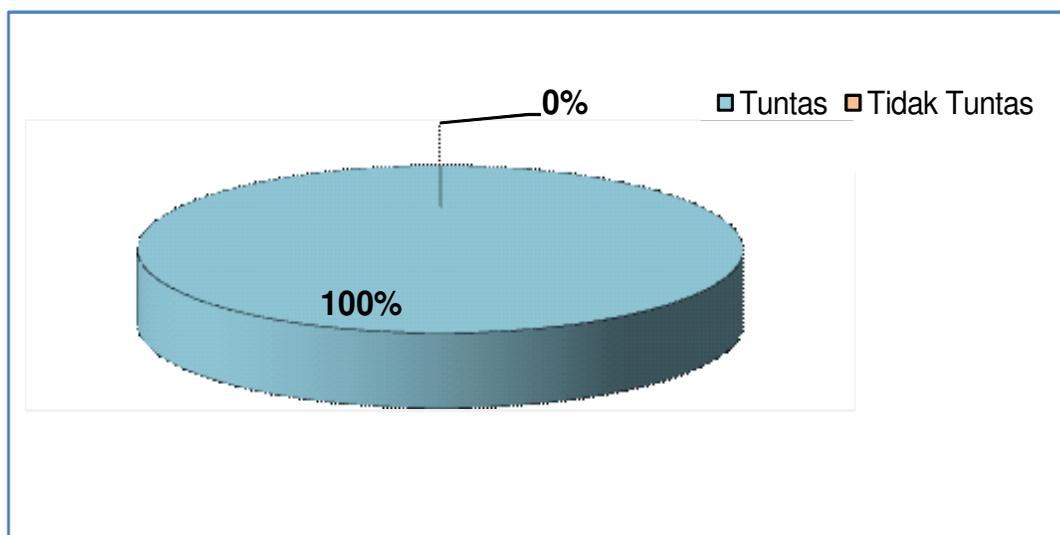
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	2	22,22	Rendah
2.	70 - 79	7	77,78	Sedang
3.	60-69	-	-	-
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		9	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 7 orang (77,78%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (22,22%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 76,67. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dianggap telah berhasil karena nilai rata-rata kelas sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal sudah memenuhi lebih 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin Banjar pada siklus II pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin siswa digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 2 orang (22,22%) tergolong sangat aktif, dan 7 orang (77,78%) tergolong aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 85,42% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas

indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

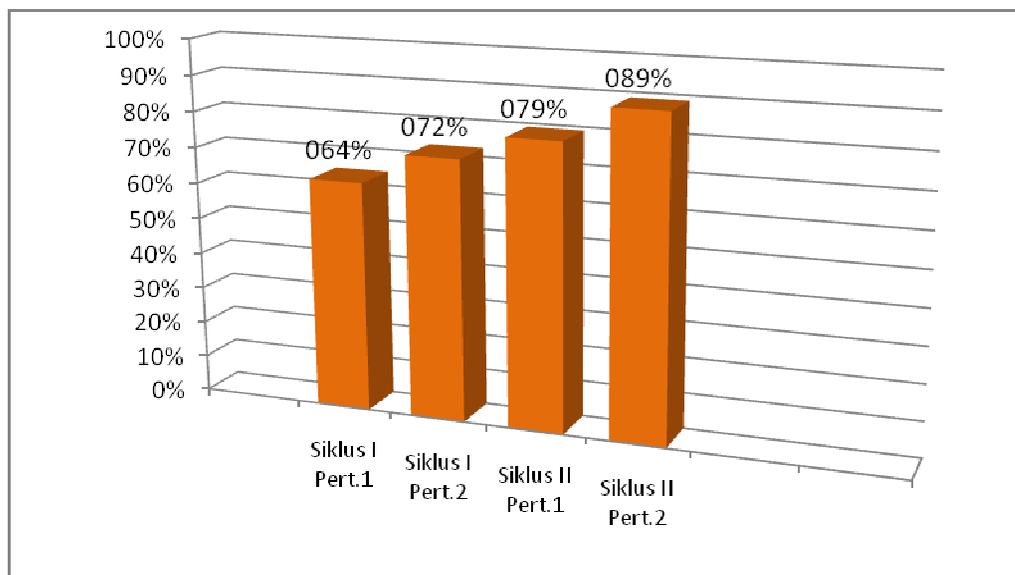
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 7 orang (77,78%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (22,22%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 76,67. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka pembelajaran dianggap berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang diharapkan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis pada siswa kelas II MI Al-Musyawah Banjarmasin, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru setiap pertemuan. Secara jelas peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada grafik berikut:



Garfik 4.9 Peningkatan Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Pada siklus I pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam kembali menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran, memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas,

menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar, mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab, menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu persatu. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Kembali menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi pelajaran; Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar; Menyuruh membaca serta menulis kepada siswa secara satu

persatu; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas; Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar; Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Mempersiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran; Memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas; Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan

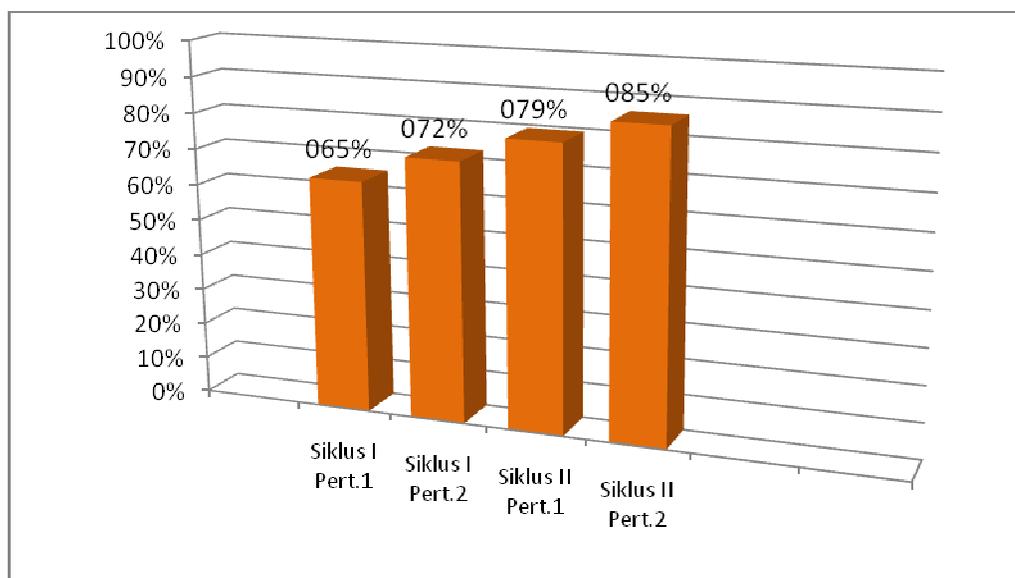
skor 2 (kurang), yaitu: Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar; Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin.

Pada siklus II pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas; Menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar; Mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil melakukan tanya jawab; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar

Banjarmasin juga mengalami peningkatan setiap pertemuan. Secara jelas peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada grafik berikut:



Garfik 4.10 Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Pada siklus I pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 2 orang (22,22%) tergolong cukup aktif, dan 7 orang (77,78%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 64,58% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 2, digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 2 orang (22,22%) tergolong aktif, 3 orang (33,33%) tergolong cukup aktif, dan 4 orang (44,44%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 72,22% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

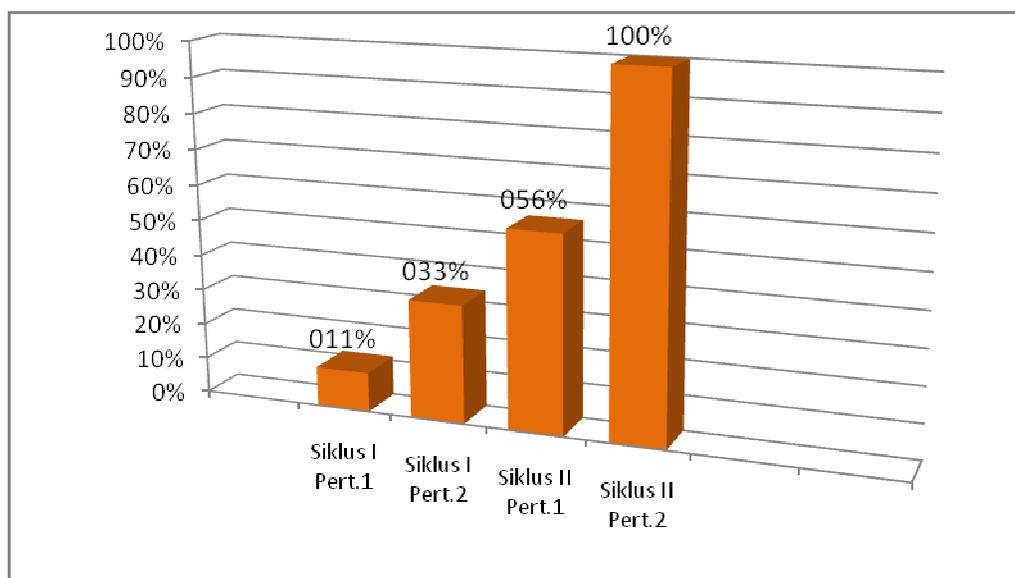
Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (55,56%) tergolong aktif, 3 orang (33,33%) tergolong cukup aktif dan 1 orang (11,11%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas

anak adalah 79,17% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 2 orang (22,22%) tergolong sangat aktif, dan 7 orang (77,78%) tergolong aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 85,42% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

3. Hasil Belajar Siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang meningkat setiap pembelajaran dan tercapainya Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Secara jelas peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada grafik berikut:



Garfik 4.9 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (33,33%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 6 orang (66,67%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,33. Siswa yang tuntas hanya 1 orang (11,11%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 8 orang (88,89%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus I pertemuan 2, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (22,22%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 7 orang (77,78%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,11. Siswa yang tuntas 3 orang (33,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 6 orang (66,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (11,11%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 8 orang (88,89%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 74,00. Siswa yang tuntas 5 orang (55,56%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian siswa yang lain yaitu 4 orang (44,44%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan 2, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 7 orang (77,78%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (22,22%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa

adalah 76,67. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00.